

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh *corporate governance*, *financial indicator* dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di bursa efek Indonesia tahun 2016-2017. Penelitian ini memiliki *financial distress* sebagai variabel dependen, diukur dengan menggunakan modal *Springate*. Variabel independen yang mempengaruhi *financial distress*, yaitu kepemilikan institusional, komisaris independen, dewan direksi, likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan.

. Berdasarkan hasil analisis olahan data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian ini menemukan bahwa struktur kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*. Artinya, hipotesis pertama (H1) ditolak.
2. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa komisaris independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Artinya, hipotesis kedua (H2) ditolak.
3. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa dewan direksi memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Artinya, hipotesis ketiga (H3) diterima.

4. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Artinya, hipotesis keempat (H4) diterima.
5. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Artinya, hipotesis kelima (H5) ditolak.
6. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Artinya, hipotesis keenam (H6) ditolak.

## 5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka terdapat beberapa implikasi bagi pihak-pihak tertentu, yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini didapat bahwa perusahaan diharapkan untuk memperhatikan faktor yang dapat mengakibatkan terjadinya *financial distress*. Sehingga jika terjadi indikasi perusahaan mengalami *financial distress*, perusahaan dapat dengan cepat mengambil tindakan untuk memperbaiki kondisi keuangan perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan oleh investor dalam menilai perusahaan dan menetapkan keputusan investasi individunya. Investor harus bijak menentukan keputusannya pada suatu perusahaan sehingga

perlu memperhatikan kondisi kinerja keuangan perusahaan serta tata kelola perusahaan dan faktor-faktor lainnya agar investasi menjadi tepat dalam menghasilkan *profit* yang diinginkan.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari kelemahan dan keterbatasan-keterbatasan dalam pengolahan dan penganalisisan terhadap hasil pengujian data. Keterbatasan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan bagi peneliti selanjutnya.

Adapun keterbatasan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Periode penelitian ini terbatas dari tahun 2016-2017. Penggunaan periode penelitian ini sangat singkat yaitu dua tahun, jadi dapat menimbulkan terjadinya hasil bias secara statistik karena penelitian kurang *representative*.
2. Variabel independen yang digunakan hanya kepemilikan institusional, komisaris independen, dewan direksi, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan yang didasarkan pada jurnal utama pada penelitian ini.

### 5.4 Saran

Hasil penelitian ini dan keterbatasan yang ditemui diharapkan menjadi pedoman, sumber ide, dan masukan bagi perkembangan penelitian di masa yang akan datang. Adapun perluasan yang disarankan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan agar menambah jumlah sampel menjadi lebih banyak dengan memperluas rentang waktu penelitian yang akan dilakukan.
2. Penelitian selanjutnya disarankan melakukan penelitian terhadap perusahaan manufaktur secara keseluruhan ( tidak hanya pada satu sektor).
3. Penelitian selanjutnya disarankan dapat melakukan penelitian ini dengan menambahkan mekanisme struktur *corporate governance* yang lebih lengkap seperti jumlah dewan komisaris, dan keberadaan internal auditor, serta menambahkan variabel lain yang mampu menjadi faktor-faktor yang berpengaruh pada kemungkinan terjadinya *financial distress*, seperti struktur kepemilikan manajerial, komite audit dan variabel lainnya.

